

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Danareksa Obligasi Repo Ritel (DORR) merupakan produk investasi dari Danareksa berupa transaksi repo (penjualan disertai pembelian kembali) yang menjadikan Surat Utang Negara (SUN) atau obligasi sebagai jaminan (*underlying*), dengan nilai penyertaan investasi awal minimal Rp 100 juta serta jangka waktu antara 1 bulan sampai 3 bulan. DORR dibentuk dengan tawaran investasi dengan hasil pasti dan resiko yang kecil. Produk ini juga bisa dijadikan jaminan untuk transaksi efek lain di Danareksa.
2. Menurut tinjauan hukum Islam aplikasi Danareksa Obligasi Repo Ritel (DORR) tidak sesuai dengan konsep jual beli dalam Islam. Akad jual beli yang diterapkan dalam Danareksa Obligasi Repo Ritel (DORR) termasuk kategori jual beli yang batal karena rukun-rukunnya tidak memenuhi beberapa syarat yang telah ditentukan oleh hukum Islam. Adapun mengenai keuntungan

yang dihasilkan dari selisih harga beli dengan harga jual adalah dibenarkan secara syar'i, akan tetapi karena DORR termasuk jual beli yang batal, maka segala sesuatu yang terdapat di dalam jual beli tersebut secara keseluruhan akan menjadi batal pula.

B. Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan penulis dengan harapan dapat dijadikan pertimbangan oleh pihak Danareksa dan para pembaca:

1. Danareksa Obligasi Repo Ritel merupakan salah satu bentuk investasi yang sangat menarik dan bersifat fleksibel dalam dunia keuangan. Karena aplikasinya tidak sesuai dengan hukum Islam, diharapkan kepada Danareksa untuk memunculkan produk repo baru dengan basis syari'ah, dimana sistem dan aplikasinya disesuaikan dengan ketentuan hukum Islam. Ini dimaksudkan agar investor muslim bisa ikut andil dalam kancan perekonomian nasional.
2. Kepada seluruh pembaca dan mahasiswa, penulis berharap agar penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan rujukan untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang transaksi jual beli Danareksa Obligasi Repo Ritel (DORR).